

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Dalam Menyusun karya tulis ilmiah, metode penelitian harus diuraikan secara rinci seperti variabel penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat dijelaskan metode pendekatan yang digunakan, secara lebih mendetail iii (Abdussamad 2021). Dalam metode penelitian tersebut terdapat desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisa data, data uji keabsahan data dan etika penelitian. Hal-hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian (Sina 2013). Rancangan yang digunakan dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah ini adalah diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Diskriptif kualitatif adalah metode dengan peroses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian (Sahir 2022). Studi kasus (case study) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis mengenai kejadian atau situasi pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia (Ilhami et al. 2024). Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien CVA (Cerebral Vascular Accident) Infark di RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi (Mulyanti, 2017).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Asuhan keperawatan pada klien dengan CVA yaitu rangkaian praktik keperawatan dari proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada klien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif selama klien dirawat. CVA (*Cerebro Vaskuler Accident*) Infark merupakan gejala yang terjadi secara mendadak, progresif cepat, dan berlangsung selama 24 jam, ini terjadi karena thrombosis dan emboli yang menyebabkan penyumbatan yang bisa terjadi disepanjang jalur pembuluh darah arteri yang menuju ke otak (Astannudinsyah et al. 2020). Batasan istilah pada penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini adalah asuhan keperawatan CVA (*Cerebro Vaskuler Accident*) Infark dengan pasien tanpa penyakit penyerta di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Fadliyati, R, 2015). Jumlah partisipan dalam penelitian deskriptif ini berjumlah 1 klien. Kriteria partisipan ini adalah 1 klien dengan diagnosa medis yaitu klien CVA (Cerebral Vascular Accident) Infark tanpa penyakit penyerta di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi yang di gunakan untuk penelitian asuhan keperawatan CVA Infark adalah di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai dengan tanggal 17 April 2025

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan bahan/ instrumen pengumpulan data yaitu dokumen wawancara

terstruktur, pedoman observasi, pengukuran dengan alat (tensimeter, termometer, dll), alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama yaitu observasi partisipan, wawancara, mendalami studi dokumentasi dan gabungan ketiganya.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan dan tahap penutup (Suryono, 2013).

1) Tahap persiapan

- a) Mengurus ijin penelitian dan meminta surat pengantar kepada Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek. Kemudian peneliti mendapat surat pengantar ijin penelitian dengan nomor DP. 04.03/F.XIII. 15.5/96/2025 yang ditujukan pada Direktur RSUD

dr.Soedomo Kabupaten Trenggalek perihal ijin melaksanakan penelitian (studi kasus)

- b) Peneliti mendapat surat jawaban dari Direktur RSUD dr.Soedomo Trenggalek dengan nomor 00.9/96/406.010.001/18.00/2025 yang menyatakan tidak keberatan perihal ijin melaksanakan penelitian dan surat yang ditujukan kepada Kepala Ruangan Unit Stroke RSUD dr.Soedomo Trenggalek yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- c) Setelah mendapatkan surat ijin melaksanakan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan Kepala Ruang Unit Stroke untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Ketika sudah mendapatkan klien dengan CVA kemudian peneliti mengobservasi keadaan klien tersebut. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang tujuan penelitian, setelah klien menyatakan ketersediaannya untuk menjadi responden, maka diminta untuk menandatangani informed consent.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan

membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan– pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan. Peneliti menghadap ke bagian administrasi RSUD dr. Soedomo

Kabupaten Trenggalek untuk menyelesaikan pembayaran biaya penelitian sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Husnullail. M 2024).

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan klien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai

perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Kepastian (*Comfirmability*)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Nurdewi, 2022). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti

menggunakan metode kualitatif. Peneliti sebagai instrument. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti adalah observasi atau pengamatan serta dengan anamneses atau yang mengacu pada hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan atau literatur review. Untuk memperoleh data yang akurat, diperlukan rasa saling percaya antar peneliti dengan partisipan, keluarga, dan orang terdekat klien.

Selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan dari hasil penelitian berupa hasil, Justifikasi (prioritas masalah), dan Opini (pendapat). Sesuai yang ada pada teori yaitu analisa data dilakukan berdasarkan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau atau generalisasi, dengan menyajikan data dalam bentuk table, grafik atau diagram lingkaran.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penyusunan Karya Tulis Ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 Informent Consent (Lembar Persetujuan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar inform concent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Pada saat responden mulai mendapatkan penjelasan dan mendapatkan sebuah angket atau pertanyaan, wawancara, maka peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden ke dalam lembar pertanyaan tersebut.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan kepada responden serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hal ini tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.